



Pengembangan komik *The Fallen of The Greatest* (cerita Mahabarata)

Rizqi Batik An Naafi'u^{1*}, Arsianti Latifah²

¹UMC Suzuki

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Condongcatur Depok, Sleman, 55281, Indonesia

*Corresponding Author: rizqibatik.2017@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan komik yang berjudul *The Fallen Of The Greatest* memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan cerita wayang pada masyarakat luas, khususnya pembaca dengan usia minimal tujuh belas tahun, serta dapat membantu dalam penelitian sastra. Komik ini dikembangkan dengan metode R&D, dengan tahapan-tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi produk. Setelah melalui metode tersebut komik kemudian dipasarkan dengan cara diunggah dalam platform digital. Hasil penelitian dan pengembangan berupa komik dari ahli komik mendapatkan skor 83% dengan nilai "A" atau "Sangat Baik", dan layak dari segi gambar, warna, alur cerita dan bahasa. Ahli Pewayangan memberikan skor 80% dengan nilai "B" atau "Baik", dan layak dalam segi alur cerita, sejarah, bahasa dan gambar. Pembaca memberi skor 94% dengan nilai "A" atau "Sangat Baik" dan layak dari segi gambar, warna, alur cerita dan bahasa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa komik ini layak diunggah dalam platform digital.

Kata Kunci: Mahabarata, pengembangan, komik, digital

ABSTRACT

The development of a comic entitled *The Fallen Of The Greatest* has the aim of introducing and preserving wayang stories to the wider community, especially readers with a minimum age of seventeen years, as well as being able to assist in literary research. This comic was developed using the R&D method, with the stages of potential and problems, data collection, product design, design validation, and product revision. After going through this method, the comics are then marketed by uploading them to digital platforms. The results of research and development in the form of comics from comic experts get a score of 83% with a score of "A" or "Very Good", and are worthy in terms of images, colors, storylines and language. The Puppet Expert gives a score of 80% with a "B" or "Good" score, and is decent in terms of storyline, history, language and images. Readers gave it a 94% score with an "A" or "Very Good" rating and was worthy in terms of image, color, storyline and language. It can be concluded that this comic deserves to be uploaded on a digital platform.

Keywords: Mahabharata, development, comics, digital

Riwayat artikel

Dikirim:

1 Januari 2022

Diterima:

3 Maret 2022

Dipublikasikan:

1 Juni 2022

Sitasi:

Naafi'u, R. B. A. and Latifah, A. (2022). Pengembangan komik *The Fallen of The Greatest* (cerita Mahabarata). *Sungging: Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain dan Pembelajarannya* 1(1): 11-18.

PENDAHULUAN

Mahabharata tidak hanya cerita epik, ini adalah cerita roman yang menceritakan kisah laki-laki dan perempuan heroik dan beberapa tokoh yang luar biasa (Rajagopalachari, 2017 : 6). Pembuatan komik digital dengan judul *The Fallen Of The Greatest* di dorong karena rasa penasaran terhadap *icon* Srikandi sebagai wanita pemberani di Indonesia. Setelah ditelusuri, Srikandi adalah satu-satunya perempuan yang terjun langsung pada perang besar Bharatayuda dan dia berhasil menumbangkan Bisma, dimana Bisma adalah orang yang terkenal kuat dan tidak terkalahkan, bahkan pasukan para pandawa pun kocar-kacir saat melawan Bisma. (Riantiarno, 2016:156).

Srikandi adalah reinkarnasi dari Dewi Amba, dimana Bisma dan Dewi Amba memiliki kisah yang berkaitan dimasa lalu. Bisma yang bersumpah selibat telah memenangkan sayembara di kerajaan Kasi. Bisma mengikuti sayembara atas nama adiknya Wicitrawirya, dia berhasil memenangkan sayembara tersebut dan memboyong Dewi Amba serta kedua adiknya ke Hastinapura. Dewi Amba yang sudah menjalin kasih dengan Raja Salwa kemudian dibebaskan oleh Wicitrawirya Raja Hastinapura saat itu untuk dikembalikan kepada kekasihnya. Raja Salwa menolak Dewi Amba karena sudah kalah telak bertarung dengan Bisma, kemudian Dewi Amba meminta pertanggung jawaban Bisma menurut hukum sayembara dan Bisma menolaknya karena Bisma tidak bisa melanggar sumpahnya. (Rajagopalachari, 2017: 29).

Ada dua versi dalam kisah Bisma dan Dewi Amba yaitu versi India yang menceritakan bahwa Dewi Amba dan Bisma tidak memiliki kisah romansa sama sekali dan kematian Dewi Amba dengan cara menceburkan diri ke dalam api. (Rajagopalachari, 2017:30). Sedangkan dalam versi Jawa, Bisma dan Dewi Amba diceritakan memiliki kisah romansa dimana mereka berdua saling mencintai namun tidak dapat saling memiliki, dikarenakan sumpah selibat Bisma serta dalam versi Jawa ini kematian Dewi Amba diceritakan dia mati karena tidak sengaja dipanah oleh Bisma.(Riantiarno, 2016:22).

Perancangan komik *The Fallen Of The Greatest* ini mengambil tokoh dari cerita Mahabharata yaitu Bisma dan Dewi Amba sebagai tokoh utama dengan mengangkat kisah romansa mereka yang tragis. Kisah romansa Bisma dan Dewi Amba menggabungkan dua versi cerita yaitu versi India dan juga versi Jawa pada alur kematian Dewi Amba.

Komik *The Fallen Of The Greatest* memiliki alur yang diimprovisasi namun tidak banyak dirubah agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari. Cerita dalam komik *The Fallen Of The Greatest* ini dikembangkan sesuai imajinasi pengarang. Komik *The Fallen Of The Greatest* ini di buat dengan tipe *comic strip*, dimana cara bacanya dengan menggunakan metode *scrolling* atau gulir ke bawah. Komik *The Fallen Of The Greatest* ini adalah komik digital dengan *style webtoon* yang di unggah pada *platform* Webtoon dan Mangatoon.



Gambar 1. Sampul Depan Komik *The Fallen of The Greatest*

Sumber : Komik *The Fallen of The Greatest* 2021



Gambar 2. Banner Komik *The Fallen of The Greatest*

Sumber : Komik *The Fallen of The Greatest* 2021

METODE

Penelitian dan pengembangan komik ini menggunakan metode *Research and Development* atau R&D. R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan atau keefektifan dari produk tersebut. (Sugiyono, 2016:407).

Tahap Pengembangan Media

1. Potensi dan masalah, dimana dalam komik *The Fallen Of The Greatest* kisah Bisma dan Dewi Amba menjadi permasalahan yang diadaptasi menjadi komik digital.
2. Pengumpulan Data, dalam komik *The Fallen Of The Greatest* kisah Bisma dan Dewi Amba di dapatkan melalui buku-buku, jurnal, artikel, dan lainnya.
3. Desain Produk, pembuatan desain produk pada penelitian dan pengembangan ini berupa komik digital dengan judul *The Fallen Of The Greatest*.
4. Validasi Desain. Produk yang sudah jadi kemudian dinilai kepada ahli materi yaitu ahli komik dan ahli pewayangan serta di nilai kepada pembaca untuk diuji kelayakannya.

5. Revisi Desain dan Produk. Komik *The Fallen Of The Greatest* yang sudah diujikan kepada para ahli dan pembaca masih memiliki kekurangan, dengan kritik dan saran yang tertulis dalam angket, perbaikan produk pun dilakukan kemudian diunggah di *platform* digital.

Lokasi dan Waktu

Penelitian dan pengembangan ini berada di Jalan Timor GG. Pesarehan No. 22. RT 04, RW 14. Dusun Karanglo, Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

Target/Subjek Penelitian

Pembaca dengan usia minimal tujuh belas tahun.

Jenis Data

Jenis data pada penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan data skor. Data skor di dapatkan dari angket atau kuisioner yang diisi langsung oleh ahli materi dan pembaca.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan angket. Observasi dengan jenis data yang diperoleh dari jurnal-jurnal, buku, thesis, serta cerita pedalangan wayang.

Wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang mengetahui cerita tentang Mahabarata.

Angket atau kuisioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang akan dijawab langsung oleh responden sebagai data pendukung. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu tentang apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013:142).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala likert. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon pilihan pada setiap butir pertanyaan dengan menjawab sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert, 1932).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada komik *The Fallen Of The Greatest* memiliki memiliki konsep-konsep pembuatan seperti komik pada umumnya yaitu membuat naskah, *logotype*, panel-panel, perancangan halaman komik, gaya gambar, pewarnaan, efek, latar dan suasana, dan media pendukung.

Naskah Cerita

Pembuatan naskah pada komik *The Fallen Of The Greatest* dengan teknik naskah spontan dimana setelah naskah terpikirkan, maka saat itu juga digambar.

Logotype

Logotype pada komik *The Fallen Of The Greatest* ini menggunakan *font* Jawa Palsu sebagai *typografi* guna menambah kesan pewayangan karena *font* ini berbentuk seperti aksara jawa. Dibelakang *typografi* pada desain *logotype* terdapat gambar yaitu aksesoris yang dipakai tokoh Bisma serta selendang dari Dewi Amba untuk mengkode pembaca bahwa tokoh utama dalam komik tersebut adalah Bisma dan Dewi Amba.



Gambar 3. Logotype Komik *The Fallen Of The Greatest*
Sumber : Komik *The Fallen Of The Greatest* 2021



Gambar 4. Tokoh Bisma Pada Komik *The Fallen Of The Greatest*
Sumber : Komik *The Fallen Of The Greatest* 2021



Gambar 5. Tokoh Dewi Amba Pada Komik *The Fallen Of The Greatest*
Sumber : Komik *The Fallen Of The Greatest* 2021

Panel

Panel yang dipakai dalam produk komik *The Fallen Of The Greatest* ini berupa persegi dan persegi panjang saja. Panel-panel tersebut kemudian disusun secara berurutan dengan tata letak yang zig-zag agar tidak monoton.

Perancangan Halaman Komik

Perancangan halaman komik pada proses pembuatan komik *The Fallen Of The Greatest* sesuai dengan komik *style webtoon* pada umumnya yaitu 1.000 x 30.000 dengan resolusi gambar 300 dpi.

Desain Karakter

Gaya gambar pada komik *The Fallen Of The Greatest* menggunakan gaya gambar (*style*) *non-realis*, yang menyesuaikan gaya gambar pada komik-komik pada umumnya. Desain karakter tokoh memiliki ciri khas pada bentuk telinga yang runcing menyerupai *elf* namun tidak panjang, kemudian ciri khas lain terdapat pada bentuk mata yang membedakan antara tokoh laki-laki dan perempuan (*lihat gambar 4 dan 5*).

Ornamen pada motif jarik menggunakan motif batik Mega Mendung pada tokoh Bisma, batik Parang pada tokoh Srikandi, dan juga batik Truntum pada tokoh Dewi Amba.



Gambar 6. Tokoh Bisma versi *Chibi* Pada Komik *The Fallen Of The Greatest*
Sumber : Komik *The Fallen Of The Greatest* 2021



Gambar 7. Tokoh Dewi Amba versi *Chibi* Pada Komik *The Fallen of The Greatest*
Sumber : Komik *The Fallen of The Greatest* 2021



Gambar 8. Tokoh Dewi Amba versi *Chibi* Pada Komik *The Fallen of The Greatest*
Sumber : Komik *The Fallen of The Greatest* 2021

Pewarnaan dan Efek

Pewarnaan pada komik *The Fallen Of The Greatest* menggunakan warna *full colour* seperti *style* komik *webtoon* pada umumnya.

Teknik *shading* menggunakan warna *peach* untuk karakter perempuan dan *peach* sedikit mengarah ke jingga sebagai *shading* kulit pria, selebihnya menggunakan *shading* ungu untuk aksesoris, baju, rambut, dan mata.

Efek *lighting* menggunakan warna kuning gading pada setiap objek pewarnaannya. *Speedline*, *sound effect*, dan balon kata menjadi pelengkap dari komik yang dibuat. *Teks* komik menggunakan *font* Comic Sans MS, dimana *font* ini sering digunakan komikus-komikus di Indonesia.

Latar dan Suasana

Latar tempat pada komik *The fallen Of The Greatest* ada tiga yaitu di istana, di hutan, dan di padang pasir. Suasana yang terjadi dalam komik meliputi adegan bertarung, romantis, dan tragedi.

Pemasaran

Mode pemasaran komik ini dengan mempromosikan melalui sosial media, diantaranya yaitu Facebook, Twitter, Instagram, dan lain sebagainya.

Hasil Validasi

Sebelum diunggah pada *platform* digital, komik dinilai kepada para ahli dan pembaca dengan hasil yaitu, penilaian dari ahli komik mendapatkan skor 83% dengan nilai “A” atau “Sangat Baik”, dan layak dari aspek gambar, aspek warna, aspek alur cerita dan aspek bahasa. Ahli Pewayangan memberikan skor 80% dengan nilai “B” atau “Baik”, dan layak dalam aspek alur cerita, aspek sejarah, aspek bahasa dan aspek gambar. Pembaca memberi skor 94% dengan nilai “A” atau “Sangat Baik” dan layak dari aspek gambar, aspek warna, aspek alur cerita dan aspek bahasa. Dengan kata lain bahwa, komik *The Fallen Of The Greatest* layak diunggah dalam *platform* digital. Komik yang sudah dinilai diunggah pada *platform* digital yaitu Webtoon dan Mangatoon dengan judul komik *The Fallen Of The Greatest*

KESIMPULAN

Simpulan

Komik diadaptasi dari cerita Mahabarata. Pengembangan komik dibatasi pada cerita Bisma dan Dewi Amba. Cerita pada komik digambarkan menggunakan karakter dengan *style webtoon* dengan ciri khasnya yaitu *shading* kulit berwarna peach dan memiliki keunikan pada bentuk telinga dan mata.

Komik diuji kelayakannya menggunakan angket yang ditujukan kepada para ahli. Penilaian dari ahli komik mendapatkan skor 83% dengan nilai “A” atau “Sangat Baik”, dan layak dari segi gambar, warna, alur cerita dan bahasa. Ahli Pewayangan memberikan skor 80% dengan nilai “B” atau “Baik”, dan layak dalam segi alur cerita, sejarah, bahasa dan gambar. Selain diuji oleh para ahli, komik ini juga diujikan kepada pembaca. Pembaca memberi skor 94% dengan nilai “A” atau “Sangat Baik” dan layak dari segi gambar, warna, alur cerita dan bahasa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa komik *The Fallen Of The Greatest* layak untuk diunggah dalam *platform* digital.

Saran

Alangkah baiknya bahwa komikus Indonesia kedepannya dapat menceritakan tentang budaya nusantara dari daerah masing-masing, dalam rangka memperkaya dunia komik Indonesia. Masih banyak komik lokal dari Indonesia yang tidak kalah bagus dari komik luar terutama Korea, Jepang, dan Cina. Maka dimohon dukungannya untuk menambah kualitas dari komikus dalam negeri. Serta bagi komikus, dalam pembuatannya, lebih baik improvisasi cerita yang diangkat tidak perlu terlalu banyak sehingga masih mengandung alur dari cerita aslinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Ibrahim (2015). *Perancangan Komik Digital "Waramerta" "langkah Awal"*. (7-10)
- Rajagopalachari, C. (2017). *Kitab Epos Mahabarata* (Terjemahan Yudhi Murtanto). Yogyakarta : Laksana.
- Riantiarno, N. (2016). *Mahabarata Jawa*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet.
- Wae, Anim., dan Rinku. (2021). *The Fallen Of The Greatest*. Jakarta : Mangatoon.